



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam Sunny Side Up ada berbagai macam divisi dan pekerjaan, penulis ditempatkan dalam peran sebagai *trainee producer* yang pekerjaannya mirip sebagai *assistant producer* dan bisa juga dibidang mempunyai pekerjaan yang mengharuskan penulis berkoordinasi dengan hampir semua divisi dalam Sunny Side Up.

1. Kedudukan

Penulis mempunyai kedudukan sebagai *assistant producer* dalam divisi *producing*. Divisi *producing* sendiri memiliki 5 anggota tetap yang terdiri dari *executive producer* dan para *producer* yaitu; bapak Aldi (*Senior Producer*), bu Trima (*Senior Producer*), bu Chindy (*Junior Producer*), dan bu Dhea (*Junior Producer*). Para *producer* dikepalai oleh bapak Umier Camil sebagai *executive producer*, yang juga menjadi pengawas untuk penulis sebagai *trainee producer*. Dikarenakan sifat penulis yang dinamis, maka penulis bekerja sama erat dengan para *producer* dalam *project-project* yang ada dalam Sunny Side Up.

2. Koordinasi

Workflow dalam Sunny Side Up dimulai dari *request* kerjasama dengan *client*. *Client* Sunny Side Up bisa datang dari berbagai macam tempat. *Producer* SSU bisa memulai penawaran secara langsung kepada *client* yang sepertinya sedang mengerjakan *project*, atau *client* lama yang sudah kenal dekat dengan Sunny Side Up bisa datang sendiri dan menawarkan *project* mereka secara langsung. Cara-cara lain termasuk, *creative agency*, *production house* atau bahkan sutradaranya sendiri akan terkadang merekomendasikan kepada *client* untuk melakukan tahap *post production* di Sunny Side Up.

Saat pekerjaan sudah diterima oleh *producer*, maka *producer* akan memulai tahap negosiasi atau *bargaining* dalam perihal harga. Harga adalah bagian terpenting dalam tahap-tahap awal sebuah *project* karena bisa menjadi sebuah motivasi seberapa banyak (ataupun kualitas) pekerjaan yang akan dilakukan dalam Sunny Side Up (harga *project* yang rendah dengan *worklist* yang panjang bisa menjadi kerugian besar buat perusahaan). Setelah sebuah nominal harga telah ditemukan, seorang *producer* harus melakukan konfirmasi ulang kepada *executive producer* agar bisa mendapatkan afirmasi untuk melanjutkan *project* tersebut. Jika sang *executive producer* tidak menyetujui, maka *producer* harus kembali ke tahap renegosiasi ulang harga.

Setelah *project* lolos *approval executive producer*, seorang *producer* yang sekarang menanggung sebuah *project editing*, harus mengatur jadwal dengan kelompok-kelompok yang bersangkutan dalam sebuah *project*. Ini bisa termasuk mengatur jadwal dengan *client* (dan berbagai macam orang-orang yang datang dengan *client*), para *editor*, dan juga memeriksa ketersediaan ruangan yang bisa digunakan. Setelah semua sudah teratur dan berjalan, *producer* biasanya akan dikirimkan (atau meminta) yang dinamakan “*post production briefing package & material*”, yang kira-kira berisi: *artwork/grafis project*, penjelasan singkat konsep dan cerita dari sutradara, alur jadwal produksi hingga *release*, referensi yang ada, dan materi-materi lain yang mungkin bisa menjadi berkepentingan. *Producer* pun akan juga mengatur pertemuan antar *editor* dan sutradara jika sepertinya diperlukan, biasanya dilakukan sebelum produksi dimulai agar sang sutradara bisa mengetahui secara teknis apa yang dibutuhkan dan bagaimana untuk memproduksi sebuah *project* iklan jika ingin mencapai sebuah *editing* yang lebih spesifik.

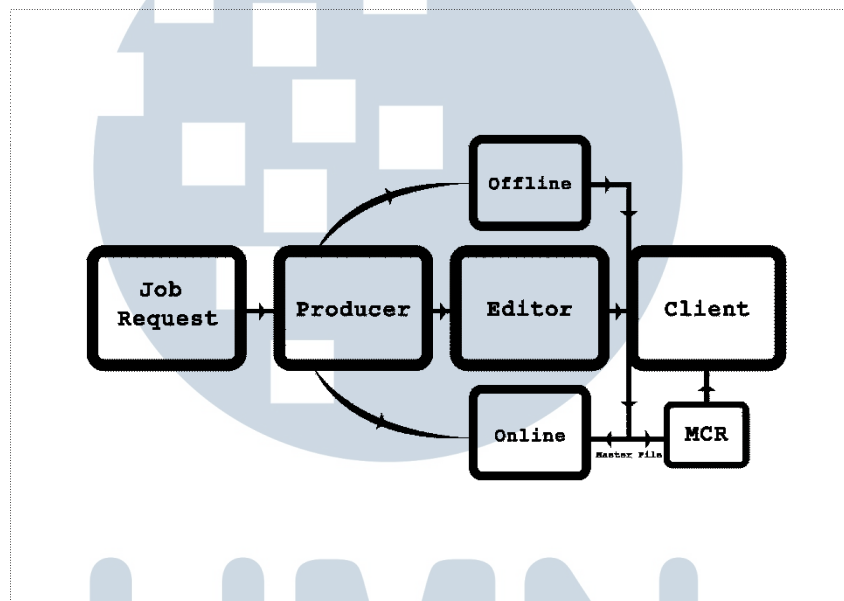
Setelah *producer* menerima *file* produksi sebuah *project* dan memeriksanya, sang *editor* bisa memulai proses pengerjaannya. Diawali dengan tahap *offline* yang melibatkan *creative conceptualization* dari *offline*

editor dan akan dipresentasikan kepada *client* dalam *preview* selanjutnya yang sudah dijadwalkan oleh *producer*. Materi-materi yang dibutuhkan oleh *offline editor* diberikan oleh *producer* dan biasanya berisi: *storyboard*, materi referensi, *rushes* (atau *footage* mentah dari kamera), deskripsi dan sejarah singkat *client* atau perusahaannya, dan catatan konsep / naratif dari sutradara. Setelah *offline editor* menjalankan pekerjaannya, *producer* akan melakukan pemeriksaan kembali jika sebuah tahap telah diselesaikan oleh *editor*, lalu semua pihak pun bertemu untuk mempresentasikan hasil yang dibuat oleh *offline editor* (biasanya membuat lebih dari dua opsi). *Client* akan melihat hasil saat sedang *present* lalu jika cukup puas bisa melanjutkan ke tahap *grading/online*, dan jika kurang puas bisa diulang kembali ke tahap *offline* berdasarkan perjanjian batas revisi *project*.

Setelah sebuah *project* telah lolos dari tahap *offline*, biasanya akan lanjut ke tahap *TC (telecine)* atau *color grading*. Tetapi terkadang, ada beberapa *client/project* yang mungkin merasa tidak memerlukan tahap *grading* atau mungkin hanya ingin menghemat secara ongkos, maka saat terjadi seperti ini sebuah *project* bisa melompati tahap ini dan langsung lanjut ke tahap *online editing*. Dalam tahap *online editing*, *online editor* kembali diberi arahan oleh sutradara *project* dan menjelaskan bagian mana yang ingin dirubah, *touch-up*, atau dihilangkan.

Dalam proses *online editing* ini, *producer project* tersebut akan mengikuti semua tahap dalam tekun dan menyatat catatan yang diberikan oleh sutradara kepada divisi yang berkepentingan. Jika sebuah *project* misalnya memerlukan materi 'khusus' atau lebih, maka *producer* akan bertanya kepada *online editor* proses *editing* yang digunakan untuk melaksanakan *editing* dalam *project* tersebut, jika diperlukan sebuah grafis atau animasi tertentu, maka *producer* harus menghubungi divisi grafis dan *briefing* mengenai apa yang diperlukan dari bagian *online editing*. Terkadang, sebuah permintaan dari *client* atau *editor* melebihi kapabilitas divisi grafis ataupun mungkin diluar *skillset* para

tim *graphics designer* (seperti *3D animation*), maka dalam skenario seperti ini, *producer* harus mencari professional lain yang bisa memenuhi permintaan *client* atau *online editor*. Sering, disaat menjalani magang, yang penulis temukan mustahil atau mungkin sangat susah dilakukan, akan tetap dijalani oleh para professional dalam industri ini. Kata-kata mutiara dari kepala divisi *online editing*, bapak Adi (2019), adalah: ‘..apapun yang diminta ya harus bisa..’.



Gambar 3.1. Alur Koordinasi Dalam *Post House*
(Dokumentasi Pribadi, 2019)

3.2. Tugas yang Dilakukan

Penulis bertugas sebagai *assistant producer* yang pekerjaannya cukup *mobile* dan *dinamis*, melibatkan bekerja sama dengan hampir semua divisi dalam Sunny Side Up. Meskipun terkadang tidak menetap dan berubah dari basis ke basis, pekerjaan penulis bisa terkadang melibatkan; pencatatan *brief notes* dari *client* dan *producer*, pemeriksaan materi yang diterima dan dikirim, mengikuti *producer* dan membantu dalam pelaksanaan tugas selagi *presentation*, mengkoordinasikan pembersihan ruangan/fasilitas dan pemesanan makanan *client*, dan merekap permintaan *client* lalu mengkomunikasikannya dengan divisi

yang

diperlukan.

Selain memastikan *workflow* dalam sebuah *project* tidak terganggu, penulis juga melakukan berbagai macam *maintenance work* yang melibatkan seperti memastikan alat dan ruang siap untuk digunakan sebelum ada *meeting* ataupun *presentation*, dan berbagai macam pekerjaan lainnya yang bisa terjadi dalam lapangan. Tabel berikut adalah *outline* pekerjaan penulis dalam menjalani magang:

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Pekerjaan	Keterangan
1.	1 (5 Maret – 11 Maret)	Proyek Iklan ‘XL’ – “Paket Xtra VIP”	<ul style="list-style-type: none">- Orientasi dalam sistem kerja <i>workflow</i> SSU- Pengenalan semua divisi dan karyawan-karyawan dalam SSU- -Membantu dalam <i>project</i> iklan ‘XL’ (tahap <i>online editing</i> dengan bapak David, <i>freelance online</i> – membantu komunikasi dan koordinasi dengan tim grafis, dan <i>client</i>)
2.	2 (12 Maret – 18 Maret)	Proyek Iklan ‘Yamaha’ – “Gasspol!”	<ul style="list-style-type: none">- Membantu dalam <i>project</i> ‘Yamaha’ pada tahap <i>online editing</i>, dan berkoordinasi dengan divisi grafis.
		Proyek Iklan ‘Pizza Hut’ – “35 tahun sejarah”	<ul style="list-style-type: none">- Membantu melakukan <i>briefing</i> dalam tahap <i>offline</i> hingga <i>online</i> dalam <i>project</i> ‘Pizza Hut’. (penulis menggantikan <i>producer</i> yang sedang sakit)

		Proyek Iklan 'Mandiri' – "Anyeong Haseo"	- Membantu <i>briefing</i> hingga <i>presentation</i> tahap <i>offline</i> dalam <i>project</i> 'Mandiri'
3.	3 (19 Maret – 25 Maret)	Proyek Iklan 'Ale-Ale' - "Thematic & Guava" Proyek Iklan 'Mandiri' – "Anyeong Haseo"	- Membantu <i>online editor</i> mencari <i>stockfootage</i> dalam proses <i>compositing</i> iklan 'Ale-Ale'. - Membantu mencari <i>footage</i> referensi untuk divisi grafis dan <i>online editor</i> untuk proses <i>compositing</i> . - Membantu merengkap beberapa notes untuk iklan-iklan lain.
4.	4 (26 Maret – 2 April)	Proyek Iklan 'Tropical' – "Harganya sama"	- Membantu <i>online editor</i> maupun <i>producer</i> dalam proses <i>editing</i> dengan berkoordinasi dengan divisi grafis, <i>producing</i> , dan <i>online editing</i> , untuk menyelesaikan iklan agar bisa <i>present</i> tepat waktu (<i>include; briefing</i> , koordinasi, mencatat <i>notes</i> , membantu mencari materi <i>stock</i> , membeli materi <i>online</i> , melayani <i>client</i> , etc.). [Dalam proyek ini, <i>producer</i> , yang terlibat mempunyai urusan di luar kerja, maka akhirnya ditangani oleh berbagai <i>producer</i> lain, termasuk penulis, secara bergantian.]

		<p>Proyek Iklan ‘Neo Kopi’ – “Gue bosan ama yang biasa!”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu dengan <i>briefing</i>, <i>backup</i> dan koordinasi dengan divisi grafis terutama, yang cukup intensif secara editing dalam <i>project</i> ‘Neo Kopi’.
		<p>Proyek Iklan ‘Golda Coffee’ – “Achieve your Dreams”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu membuka <i>project</i> ‘Golda Coffee’ yang sudah seharusnya selesai bulan lalu dan membuat <i>edit</i> maupun merevisikan beberapa bagian yang kurang cocok dengan <i>client</i>, bersama dengan mencari file <i>superless</i> yang diinginkan <i>client</i> (*file <i>superless</i> adalah file yang mengandung <i>footage</i> yang sudah melewati tahap <i>TC</i> dan <i>online</i> namun belum ada grafis).
5.	5 (3 April – 9 April)	<p>Proyek Iklan ‘Axe’ – “Harumkan Indonesia”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan <i>brief notes</i> untuk dua versi iklan panjang ‘AXE’.
		<p>Proyek Iklan ‘Gojek’ – “Tutorial Pemilu”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan <i>brief notes</i> untuk iklan panjang ‘Gojek’ dan membantu <i>briefing</i> dan koordinasi dengan divisi grafis (yang dilakukan bertahap oleh berbeda <i>editor</i>).
		<p>Proyek Iklan ‘Shopee’ – “Big</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mencari referensi <i>stockfootage</i> untuk proses

		Ramadhan Sale”	<i>compositing</i> dalam tahap <i>online editing</i> , dan menyiapkan <i>briefing notes</i> untuk <i>project</i> ‘Shopee’.
--	--	----------------	--

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai *assistant producer*, penulis melaksanakan tugas yang bisa membantu para *producer* dalam menjalani sebuah *project*. Penulis membantu dengan tugas-tugas yang melibatkan pencatatan (*notes*), *briefing*, presentasi, *quality control*, *customer service*, koordinasi antar divisi, dan pekerjaan lainnya yang dapat membantu sang *producer*. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan oleh penulis dengan secara dinamis dan tentatif, yang berarti bisa berubah jika diperlukan tergantung kebutuhan *client* dan/atau *project*, dan bisa melibatkan semua divisi dalam Sunny Side Up.

Pelaksanaan sebuah tugas dimulai dengan *briefing* oleh *producer* yang bersangkutan, mengenai *project* yang sedang berjalan bersama dengan progres pelaksanaan tugas-tugas dalam tiap tahap yang sebelumnya mungkin telah direkap oleh *producer*. Informasi ini akan digunakan oleh penulis untuk merancang tugas-tugas yang ia bisa bantu, dan mengkoordinasikan dengan divisi-divisi yang bersangkutan (contoh: tim grafis). Selebih dari itu, penulis membantu dengan sisi administratif sebuah *project* (seperti mencatat *petty cash* yang telah digunakan), dan ini terkadang sering menyentuh dengan pekerjaan divisi *facility*, maka tergantung tipe tugas yang ada, penulis bisa berkoordinasi bersama dengan divisi *facility*. Dalam pelaksanaan tugas sebuah *assistant producer*, lebih seringnya mengadopsikan mentalitas; “tidak ada yang tidak bisa” maka semua tugas harus dijalani dengan tekun, antusias, dan detail yang cukup tinggi agar tidak menghambat ataupun merepotkan *producer* yang sedang memegang sebuah *project* yang sedang dibantu.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Pekerjaan sebuah *producer* pun dibagi-bagi berdasarkan tipe pekerjaan yang dilakukan *producer* tersebut (dengan eksepsi tahap *offline* yang juga terkadang dipegang oleh *producer online* dikarenakan karakteristik tahap *offline* yang tidak membutuhkan *management* yang terlalu rumit). Selama proses magang, penulis membantu *producer online* yang mempunyai kewajiban untuk mengatur dan mengawasi proses dalam tahap *online editing* sebuah *project*. Berikut adalah *project* dalam tahap *online* yang melibatkan penulis, terurai di bawah:

3.3.1.1. Proyek *Online* iklan “XL”

Online Editor: Bpk David Bharata

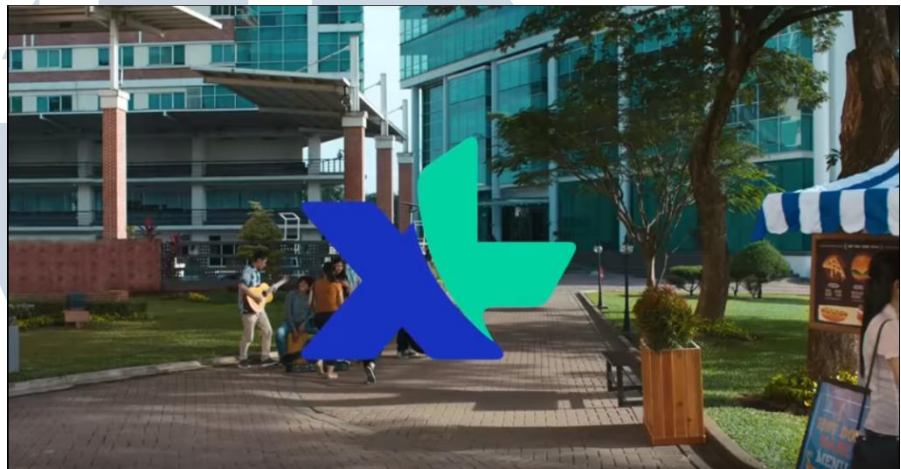
(Preview: <https://www.youtube.com/watch?v=swnF0wYf0Rs>)

Overview:

Iklan “XL – Paket Xtra *Combo VIP*” adalah sebuah *project TVC* dari perusahaan PT XL Axiata Tbk yang ingin mempromosikan paket XL terbaru yang diberi julukan ‘Xtra *Combo VIP*’. Konsep dari iklan tersebut, melibatkan rasa kebebasan dan prioritas yang didapat ketika mendaftar dan menjadi pengguna paket ‘*combo vip*’ terbaru dari XL. *Principal photography* proyek iklan “XL – Paket Xtra *Combo VIP*” telah diproduksi sebulan sebelumnya. Proyek iklan inipun termasuk cukup ‘terlepas’ tanpa diskusi dengan *post studio* sebelum melakukan tahap *principle photography*, maka dari pihak Sunny Side Up hanya menerima *footage* yang sudah ada untuk *editing*. Dikarenakan editor *in-house* yang sudah penuh dengan pekerjaan proyek iklan lainnya, Sunny Side Up memutuskan untuk merekrut seorang *freelance online editor*, Bpk

David Bharata, untuk melakukan tahap *online* proyek XL. Jenis pekerjaan mayoritas melibatkan: *green screen replacement*, *environmental touch-up*, dan grafis.

Breakdown:



Gambar 3.2. Awal Dari Iklan XL
(Dokumentasi Perusahaan, 2019)

- 1) Pekerjaan penulis dimulai dengan mendapatkan *briefing template* XL dari *producer* yang bertanggung jawab dengan *project* iklan XL. Dalam kasus ini, *producer online* yang bertanggung jawab adalah Bpk Aldi, namun beliau sedang sibuk mengawasi *project* iklan *Aqua Japan*, maka *project* ini menjadi salah satu *job* pertama penulis yang diserahkan oleh seorang *producer* (bersama dengan supervisi Bu Trima). Pekerjaan penulis diawali dengan membuat *briefing notes*, dari *template* yang sudah diberikan sebelumnya.

Brief For Online Wardah Ramadhan Special 60s		Date:
No.	Frame	Description
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		

Gambar 3.3. Contoh *Brief Notes Online Editing*

(Dokumentasi Pribadi, 2019)

- Setelah mempersiapkan *briefing notes* untuk *project XL*, penulis lanjut dengan menghadiri *meeting preview* hasil dari tahap *offline*, sebelum sutradara *project XL* memulai *briefing* untuk pekerjaan *online editor*, sebelumnya (biasanya) sudah disiapkan oleh pihak *agency*, daftar grafis yang kira-kira perlu dikerjakan (agar saat hari *preview* tidak memakan waktu dalam proses pengerjaan, hanya revisi). Penulis sebelumnya mengumpulkan materi-materi yang diperlukan *online editor* ke dalam *usb flashdrive*, lalu memberikannya ke Bpk David Bharata (*freelance online*) yang sedang mempersiapkan *workstationnya*.

Dalam Sunny Side Up, demi kelancaran dan efisiensi kerja, biasanya menggunakan *setup server* yang sudah terhubung kepada semua komputer yang ada dalam studio, tetapi karena Bpk David adalah seorang *freelance editor* yang membawa komputer kerjanya sendiri, maka proses transfer materi menggunakan *flashdrive* secara manual. Penulis lalu memberikan *flashdrive* ini kepada *online editor* agar bisa digabungkan ke dalam hasil *offline* iklan XL. *Preview* pun dimulai setelah semua pihak berkepentingan sudah hadir dan catatan diberikan oleh sutradara/*client* setelah setiap *preview* telah selesai. Penulis mempunyai pekerjaan untuk

mencatat semua perubahan yang diinginkan dari sutradara/*client/agency*, dan menyampaikannya kembali kepada *online editor* (sebagai catatan) dan juga divisi yang berkepentingan (dalam kasus proyek ini, yang dimaksud adalah divisi grafis).

- 3) Setelah tahap *preview* kurang lebih selesai, *client* dan para tim kreatif biasanya diberi kesempatan untuk beristirahat sambil menunggu proses pengerjaan *online editing*. Dalam periode ini, penulis harus membantu *producer* dalam melayani *client* (mengatur makanan, dll) biasanya memesan makanan ataupun barang-barang yang bisa membuat *client* merasa lebih nyaman saat menunggu *editing* dan juga mempersiapkan *brief* untuk divisi grafis agar tim grafis bisa lanjut mengerjakan revisi untuk grafis-grafis dalam *project XL*.

SUNNY SIDE UP POST YAMAHA EXPENSES			
Expenses List			
Service ID	Service Type	Description	Price per Hour or Incident
1	FOOD - Lawless Burger	The Lemmy x1 Es Kopi Susu Tetangga x8	Rp.158,813
2	FOOD - Kopi Tetangga	Iced Earl Grey Tea x2	Rp.196,000
3	FOOD - Wingstop	Mush Fritters x2	Rp.83,999
4	FOOD - Tamnak Thai	Tom Yam Talay x1	Rp.253,000
5	FOOD - Tamnak Thai	Tom Yam Talay x1	Rp.253,000
6	FOOD - Tamnak Thai	Tom Yam Talay x1	Rp.253,000
7	FOOD - Kopi Tetangga	Es Kopi Susu Tetangga x4	Rp.72,000
8	FOOD - Sour Sally	Ice Yoghurt x1	Rp.148,000
9	FOOD - Rokok	Rokok x1	Rp.64,000
Total:			Rp.1,481,812

Gambar 3.4. Contoh Foto Penghabisan Nota Klien
(Dokumentasi Pribadi, 2019)

- 4) Dalam kasus *project* iklan XL, yang dikerjakan secara *online* bisa dibagi menjadi tiga: Grafis, *Environmental Touch-Up*, dan *Greenscreen Replace*.



Gambar 3.5. Logo *Opening XL*

(Dokumentasi Perusahaan, 2019)

Grafis logo XL merupakan *opening bumper* untuk *project* iklan XL, dan karena merupakan *symbol* yang sangat penting bagi *client* maka pengerjaan grafis ini menjadi sesuatu yang telah direvisi berkali-kali, dengan bentuk animasi asalnya melibatkan huruf 'X' dan 'L' yang terpecah menjadi dua bagian sebagai transisi keluarnya (namun setelah berbagai macam percobaan akhirnya hanya dijadikan *fade-out*). Secara *timing* juga telah dirubah berkali-kali dalam bagian *workflow online editor*. Penulis awalnya melakukan transfer materi secara manual melalui *flashdrive* dari divisi grafis ke *online editor* namun pada akhirnya, penulis mengundang *client* masuk ke dalam ruang grafis agar bisa melihat dan membandingkan secara langsung beberapa opsi grafis yang layak untuk dipasang.



Gambar 3.6. Grafis dan *Screen Replace*

(Dokumentasi Perusahaan, 2019)

Greenscreen replacement juga merupakan pengerjaan paling terbanyak dalam *project* iklan XL. Semua layar ponsel yang bisa terlihat dalam iklan XL telah dilakukan *editing* secara *digital*, dengan materi yang sudah disiapkan oleh tim grafis, secara pengerjaan *compositing* dikerjakan oleh *online editor*. Untuk apa yang harus disiapkan dan bagaimana menyiapkannya, penulis membantu dalam aspek ini dengan menjelaskan kepada setiap divisi, dalam proses *briefing*, koordinasi yang ketat antar *online editor freelance* dan grafis harus difasilitasi oleh penulis.



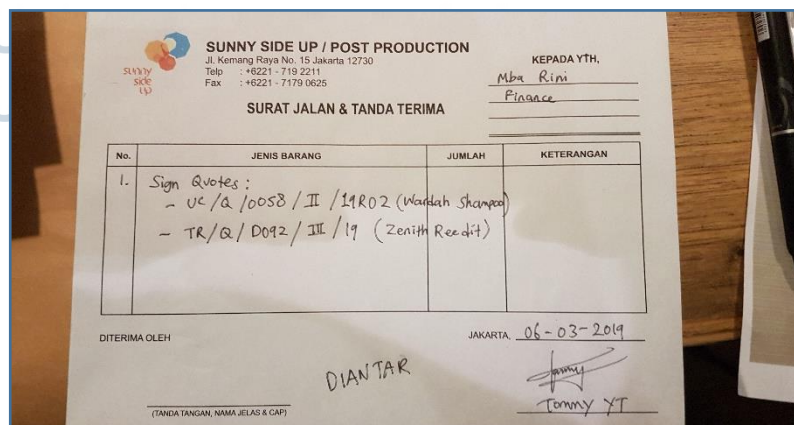
Gambar 3.7. Contoh Pengerjaan Online
(Dokumentasi Perusahaan, 2019)

Environmental Touch-Up dilakukan oleh *online editor* dan bisa terlihat dalam gambar di atas, yang menunjukkan sebuah adegan yang terlihat ada banyak orang sedang menggenggam ponsel. Ponsel-ponsel ini saat produksi tidak diatur, maka ada banyak yang layarnya nyala (seharusnya semuanya mati atau menunjukkan layar hijau). Bagian kiri *frame* juga sebelumnya bocor tanaman yang kurang enak untuk dipandang, maka harus dihilangkan dalam *editing*. Ponsel-ponsel tersebut awalnya diminta oleh *client* untuk

melakukan *compositing* pada setiap ponsel, agar bisa menunjukkan gambar yang spesifik, tetapi setelah penulis berdiskusi dengan *online editor* sepertinya sangat susah atau akan memakan waktu yang sangat lama (sedangkan *client* hanya telah membayar sesi hingga sampai semalam). Penulis lalu bernegosiasi lagi dengan *client* dan menawarkan solusi untuk menghitamkan semua layar ponsel sebagai gantinya *compositing*. Dengan persetujuan *client*, *project* iklan XL berjalan dengan lancar dan tahap *online editing* dituntaskan hingga sekitar jam satu pagi.

5) Secara keseluruhan, *editing* dalam *project* iklan XL berputar dalam tiga hal yang sebelumnya sudah ter jelaskan di atas. Pekerjaan penulis dalam *project* ini, sebagian besar merupakan: koordinasi, *management workflow* & waktu, pelayanan *customer*, komunikasi & *briefing*, transfer materi, negosiasi, dan *problem solving*.

6) Setelah selesai dan telah *approved* oleh *client*, sebuah *project* akan dikirim ke pihak yang memerlukannya, terkadang ini bisa stasiun TV, atau bagian *finance* agar bisa diproses, atau bahkan ke tim produksi lagi untuk *preview* tambahan.



Gambar 3.8. Contoh Surat Jalan Ke Finance

(Dokumentasi Perusahaan, 2019)

Surat jalan adalah alat dokumentasi agar memudahkan sistem pengiriman materi maupun dokumen yang terlibat. Surat jalan digunakan ketika seorang *producer* ingin mengirim sesuatu (seperti dokumen berkepentingan ataupun materi) kepada pihak yang memerlukan. Jika iklan sudah selesai, *master file* akan dikirim melalui sistem surat jalan yang sama agar dokumentasi secara kronologis bisa dipantau oleh *head of producer*, *operational manager*, maupun *producer* lain. Sistem surat jalan juga sekaligus menjadi tanda terima bahwa materi atau dokumen sudah sampai di tangan pihak yang dituju.

3.3.1.2. Proyek *Offline* iklan “Pizza Hut – 35 tahun”

Offline Editor: Bpk Ipan

Online Editor: Bpk Roni

(Preview: <https://www.youtube.com/watch?v=05jFqsedRgE>)

Overview:

Proyek iklan ‘35 tahun bersama Pizza Hut’ adalah sebuah proyek iklan dari perusahaan PT Sari Melati Kencana (Pizza Hut Indonesia) yang memiliki konsep iklan melibatkan rasa *nolstagia* sejarah kuliner rakyat Indonesia yang telah dijalin bersama dengan Pizza Hut, dari pintu toko yang terbuka pada tahun 1984 hingga toko Pizza Hut 2019. Adegan dalam iklan tersebut, dirancang agar bisa membawa kembali rasa dan kenangan yang telah dirasakan bersama dengan Pizza Hut selama tiga puluh lima tahun.

Principal photography dilakukan sekitar sebulan sebelum tahap *offline editing* dalam Sunny Side Up. Tahap *offline editing* dilakukan oleh Bapak Ipan, seorang *editor in-house* dari Sunny Side Up.



Gambar 3.9. *Preview Offline Editing* Bersama Dengan Sutradara
(Dokumentasi Pribadi, 2019)

Saat tahap *offline editing* untuk iklan ‘Pizza Hut 35 tahun Bersama’ sedang berjalan, terkadang tim produksi (terutama sutradara) akan datang menjenguk *offline editor* untuk melihat pengerjaan saat sedang berjalan. Dalam kasus iklan Pizza Hut, sang sutradara iklan ‘Pizza Hut 35 tahun Bersama’ datang dua hari sebelum *client* akan menjenguk Sunny Side Up. Presentasi iklan tahap *offline* telah dijadwalkan oleh *producer* Ibu Trima (yang menangani proyek iklan Pizza Hut) dua hari setelah sutradara datang mengawasi pengerjaan *editing* iklan Pizza Hut. Dalam kasus ini, dikarenakan *producer* (Ibu Trima) sedang menangani proyek iklan lain, penulis diberi tugas untuk menggantikan *producer* dalam tahap *offline* iklan ‘Pizza Hut 35 tahun Bersama’.

- 1) Perkerjaan penulis dimulai dengan persiapan ruangan yang akan digunakan untuk *preview offline* dengan sang sutradara. Tugas ini diawali dengan bertanya kepada *producer* (Ibu Trima) dan divisi *Facility* mengenai status pemesanan ruangan yang terpilih untuk *preview offline*. Setelah sebuah ruangan telah terpilih dan terkonfirmasi status ketersediaan ruang tersebut, penulis lanjut kepada pemeriksaan fisik ruangan yang akan digunakan. Ruangan yang digunakan dalam *preview offline* pertama iklan ‘Pizza Hut 35 tahun Bersama’ adalah ruang Bapak Ipan sendiri yang terletak di pojok kantor studio Sunny Side Up.



Gambar 3.10. Lokasi *Preview Offline* Ruang Bpk Ipan

(Dokumentasi Pribadi, 2019)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Setelah merapikan ruangan dan menyiapkan minuman dan kursi (untukantisipasi berapa tamu yang akan hadir), penulis menghubungi *producer* bahwa ruangan sudah siap. *Producer* menghubungi *offline editor* dan sutradara bahwa ruang sudah disiapkan dan akan diwakili oleh *asisstant producer* (penulis) selama proses pengerjaan. Penulis menunggu kehadiran tamu sambil memeriksa kembali komputer dan ruang layak untuk *preview*. Penulis lalu

menyambut kehadiran sutradara dan melayani beliau bersama tim produksinya hingga *offline editor*, Bapak Ipan, datang ke Sunny Side Up.

- 2) *Offline editor*, Bapak Ipan, telah datang dan proses *editing* berjalan dengan cukup lancar.



Gambar 3.11. Gambar *Close-Up* Pizza Dalam Iklan
(Dokumentasi Perusahaan, 2019)

Bapak Ipan sudah mempersiapkan beberapa pilihan untuk dilihat sang sutradara, namun sutradara memilih untuk menunjukan hanya dua opsi diantara empat yang diberikan Bapak Ipan, dikarenakan ada opsi yang menggunakan *take* yang salah dari saat produksi. Salah satu gambar yang dipermasalahkan adalah *close-up pizza* yang diperlihatkan dalam iklan saat seiris *pizza* diangkat ke udara. Warna roti terpanggan maupun keju yang meleleh saat produksi tidak enak dilihat menurut sutradara, tetapi juga adalah salah satu *take* yang menurut beliau memiliki pergerakan kamera yang paling baik. Melihat ada permasalahan warna, penulis menawarkan kepada sutradara untuk tetap menggunakan *take* yang disukainya secara pergerakan kamera, karena warna bisa dikemas kembali saat tahap *online editing*.

Mendengar ini, sang sutradara memilih *take* yang disukainya, sambil memberi beberapa catatan kepada penulis, agar bisa dibawa hingga tahap *online* nantinya.

- 3) Salah satu kendala lagi saat *preview offline* iklan Pizza Hut terdapat saat *shot close-up* anak kecil yang sedang bermain dengan sebuah mainan, sambil mengenakan kacamata yang cukup lebar. Saat produksi sang sutradara bercerita bahwa, lensa kacamata tersebut telah dilepas oleh tim *art* saat produksi. Ini akibat refleksi yang memantul dari lensa tersebut yang menembak ke arah lensa kamera, mengakibatkan distorsi pada gambar.



Gambar 3.12. Gambar *Close-Up* Anak Dengan Kacamata
(Dokumentasi Pribadi, 2019)

Melepas lensa kacamata menghilangkan masalah distorsi refleksi cahaya, namun saat *preview* menyebabkan perasaan yang kurang nyata saat dilihat akibat kehilangan lensa kacamata sang anak dalam iklan. Mendengar masalah baru ini, penulis menawarkan untuk menanyakan *online editor*, Bapak Roni, jika beliau bisa menambahkan efek kaca lensa sintetis dalam tahap *online*. Dengan persetujuan sutradara,

penulis bertanya kepada divisi grafis maupun *online editor*, mengenai eksekusi *editing* yang bisa mengatasi masalahnya. Dengan konfirmasi bisa dari kedua divisi, penulis kembali kepada sutradara dengan informasi ini dan melanjutkan *preview* offline yang berlanjut dengan aman.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam proses magang penulis tentu menemukan banyak kendala dan masalah yang menghambat pekerjaan penulis. Masalah-masalah ini terutama berhubung kepada komunikasi, *workflow*, dan *management*.

Secara komunikasi, yang penulis perhatikan dari sistem SSU yang mungkin lebih kepada *project-based system*, memiliki sistem komunikasi yang cukup membingungkan dan kurang efektif. Seperti jika penulis ingin melaporkan pekerjaan atau bertanya, *representative* yang penulis harus berkomunikasi berubah setiap hari dan setiap *project*, maka secara efektif, ‘pengawas lapangan’ penulis menjadi seluruh staf SSU dan penulis harus bisa berkomunikasi dan mempunyai pengetahuan luas mengenai divisi-divisi dalam perusahaan tanpa adanya program inisiasi ataupun pengenalan. Maka saat awal-awal masuk kerja, penulis mempunyai kesulitan untuk memahami peran penulis dalam sistem SSU yang terkadang cukup membingungkan dikarenakan sistem yang sudah diterapkan sudah teroptimisasi untuk pekerjaan industri lokal, bukan untuk mengakomodasi kegiatan yang sifatnya akademis.

Berangkat dari kendala yang sudah disebut di atas, selain komunikasi, penulis merasa masalah utama adalah dengan *workflow* dalam SSU sendiri. *Workflow* SSU sudah berjalan beberapa tahun, dan sepertinya sangat sulit untuk meletakkan diri penulis di tengah-tengah *workflow* yang sudah berjalan cukup sibuk dan cepat. Permasalahan datang dari *workflow* SSU yang terkadang bisa

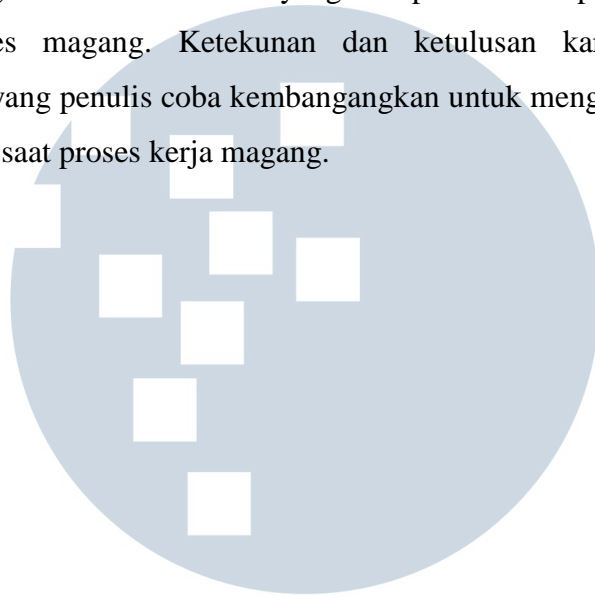
dikarakterisasikan sebagai ‘teracak’, memberi kesan pekerjaan yang tidak mempunyai peraturan secara keras tetapi hanya memiliki *guideline* untuk bagaimana sebuah pekerjaan harus dilakukan. Sistem *workflow* seperti ini cukup membingungkan untuk pendatang baru, terutama kepada penulis yang baru saja mengenal perusahaan SSU dan budaya kantornya.

Kendala terakhir yang mungkin adalah penyebab kendala-kendala yang disebut di atas adalah kekurangan dalam *management* mengenai proses magang ataupun adanya sistem magang dalam perusahaan. Tanpa memberi *job description* yang jelas, penulis dan anak-anak magang lainnya diharuskan terjun langsung ke dalam industri tanpa adanya sistem pengenalan ataupun *management* yang bisa membantu para *intern*. Tipe *management style laissez faire* ini membuat penulis mengharuskan mengadopsi mentalitas yang lebih *flexible* terhadap pekerjaan dan peraturan kantor. Tanpa adanya peraturan yang menetap ataupun *job description* yang *formal*, penulis akhirnya mengadopsikan mentalitas sistem kerja yang lebih mirip dengan tipe *apprenticeship*, yang telah dirubah sedikit untuk disesuaikan dengan perusahaan. Sistem ‘*on-the-job training*’ ini sedikit berbeda dengan sistem magang biasanya, tetapi mempunyai kelebihan untuk bisa disesuaikan dengan sistem *workflow* SSU yang sudah ada, tanpa membebani para *producer*.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Secara solusi, penulis memiliki pendapat bahwa, meskipun sistem dalam Sunny Side Up sendiri masih ada ruang untuk dikembangkan kembali untuk lebih mengakomodasi kegiatan yang sifatnya akademis, namun pada akhirnya sebuah perusahaan akan jatuh kepada obyektif yaitu mencari keuntungan. Berangkat dari obyektif ini, penulis mengerti bahwa tidak semua hal dalam kenyataan akan bisa sesuai ekspektasi, maka untuk mahasiswa yang akan magang ataupun penulis sendiri, solusi atas kendala-kendala yang tertara sebelumnya adalah untuk beradaptasi dan mempunyai pikiran yang luas mengenai soal kerja. Memandang sesuatu dengan perspektif yang berbeda adalah kunci dalam fleksibilitas dan

pengertian. Dengan perubahan secara *internal* penulispun akhirnya bisa mengatasi hampir seluruh kendala yang ada, meskipun terkadang memang akan ada kendala yang diluar kemampuan penulis dan menjadi sesuatu yang tidak bisa dirubah. Mempelajari untuk menerima permasalahan yang tak terhindarkan bersama dengan kegagalan adalah sesuatu yang didapatkan dari proses edukasi penulis selama proses magang. Ketekunan dan ketulusan karakter adalah kedua karakteristik yang penulis coba kembangkan untuk mengatasi kendala-kendala yang terdapat saat proses kerja magang.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA